

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Air Susu Ibu (ASI) dan Makanan Pendamping ASI (MPASI) dengan Status Gizi Anak baduta Di Desa Asembagus, Kabupaten Probolinggo” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Status Gizi Anak Baduta

- a. Berikut adalah status gizi anak baduta dengan status gizi (BB/U), normal yaitu sebesar 62,5% dan malnutrisi sebesar 37,5% (berat badan sangat kurang sebesar 5%, berat badan kurang sebesar 15% dan beresiko berat badan lebih sebesar 17,5%).
- b. Berikut adalah status gizi anak baduta dengan status gizi (PB/U), normal yaitu sebesar 72,5% dan malnutrisi yaitu sebesar 27,5% (gizi pendek sebesar 12,5%, sangat pendek sebesar 12,5% dan tinggi yaitu sebesar 2,5%).
- c. Berikut adalah status gizi anak baduta dengan status gizi (BB/PB), normal yaitu sebesar 75% dan malnutrisi yaitu sebesar 25% (gizi kurang sebesar 7,5%, gizi buruk 0%, beresiko gizi lebih sebesar 7,5%, gizi lebih sebesar 10% dan obesitas 0%).

2. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan memiliki nilai minimum 33, nilai maximum sebesar 83, rata-rata 58,25 termasuk kategori tingkat pengetahuan kurang dan standar deviasi tingkat pengetahuan yaitu 11,890. Berikut distribusi responden ibu berdasarkan tingkat pengetahuan:

Ibu yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebesar 47,5% (19 orang) dan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang sebesar 52,5% (21 orang).

3. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Air Susu Ibu (ASI) dan Makanan Pendamping ASI (MPASI) dengan Status Gizi Anak baduta.

- a. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang ASI dan MPASI dengan status gizi (BB/U) anak baduta di Desa Asembagus pada α 0,05.
- b. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang ASI dan MPASI dengan status gizi (PB/U) anak baduta di Desa Asembagus pada α 0,05.
- c. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang ASI dan MPASI dengan status gizi (BB/PB) anak baduta di Desa Asembagus pada α 0,05.

B. Saran

1. Mengingat bahwa masih ditemukan 21 orang (52,5%) ibu yang tingkat pengetahuan dengan kategori rendah maka perlu diupayakan memperbaiki tingkat pengetahuan ibu dengan upaya seperti memberikan penyuluhan pada saat posyandu.
2. Mengingat bahwa masih ditemukan masalah gizi di Desa Asembagus diharapkan bagi peneliti selanjutnya, untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor langsung dan tidak langsung yang berhubungan dengan status gizi anak baduta.